

ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA DAGANG MENGGUNAKAN METODE APC DAN CRAIG-HARRIS DI KECAMATAN KEPANJENKIDUL

Dani Afrizal Putra Pahlevi*

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, Jl Raya Tlogomas No. 246. Malang, Inodnesia

Corresponding author: DaniAfrizal1099@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 22/12/2022

Revised 28/02/2023

Accepted 28/02/2023

Available online 02/03/2023

Keyword: *Productivity, Industry, method APC, method Criag-Harris.*

JEL Classification
B55, F63

Copyright (c) 2023 Pahlevi, D.
A. P.



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial-
ShareAlike 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Abstract

On the 2019-2021 productivity index for the APC method and the Craig Harris method, the material input composition is 51% in the APC method, -55% in the Craig Harris method, and the labor input in the APC method is a 61% reduction, Craig Harris method reduced -38%, APC method reduced total usage by 6% and Craig Harris method reduced -14%. While the energy input component of the APC method increased by 55%, the Craig Harris method increased by 29%, while the capital input component of the APC method increased by 53% and the Craig Harris method increased by 2%.

Abstrak

Pada indeks produktivitas metode APC dan metode Craig-Harris pada tahun 2019 sampai tahun 2021 dimana komponen input material pada metode APC 51% dan metode Craig-Harris -55%, input tenaga kerja metode APC 61% dan Metode Craig-Harris -38% serta input total metode APC 6% dan metode Craig-Harris -14% terjadi penurunan. sedangkan pada komponen input energi metode APC 55% dan metode Craig-Harris 29% dan input modal metode APC 53% dan metode Craig-Harris 2% mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Proses peningkatan kapasitas produksi ekonomi yang berdampak pada pendapatan nasional suatu negara dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan tanda bahwa pembangunan ekonomi suatu negara telah berhasil. di Indonesia, pada sektor industri berkembang sangat cepat, dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan di setiap tahunnya. Perubahan ini mengalami dampak pada pertumbuhan ekonomi, yang dimana mendefinisikan berbagai industri saat ini. sehingga pengelolaan industrinya menjadi masalah bagi pelaku usaha. Selain itu, tingkat kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi mempengaruhi industri yang berbeda dengan kondisi produk yang diperlukan. Lapangan kerja yang Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi suatu negara, seperti pertumbuhan ekonomi serta tingkat pembangunan

ekonomi. (Fadliilah, 2012).

Adapun dampak yang terjadi jika pembangunan ekonomi tidak merata seperti jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahun diikuti oleh jumlah angkatan kerja yang meningkat. Keberadaan industri, disamping bertujuan dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha sekaligus mendorong Semakin kompetitif suatu industri, maka perekonomian nasional akan semakin kuat dimasa mendatang. Pada kegiatan industri mendorong pengembangan pendapatan masyarakat di daerah maupun pelaku usaha serta mampu menampung tenaga kerja di daerah sekitarnya untuk meningkatkan produktivitas industri maupun perusahaan di sekitar wilayah. Sektor industri merupakan salah satu landasan harapan bagi pembangunan di suatu wilayah (Semmaila, 2017).

Perusahaan yaitu suatu unit (kesatuan) Bisnis kelompok orang yang bekerja sama untuk membuat sesuatu (seperti barang) atau menyediakan layanan (jasa). Mereka semua memiliki satu tujuan - untuk menghasilkan uang. tempat dalam melakukan produksi berada di lokasi tertentu, kami menyimpan catatan terpisah tentang apa yang diproduksi di perusahaan. yang dihasilkan dan struktur kebutuhan yang dikeluarkan serta ada pemilik satu orang atau lebih dimana bertanggung jawab atas Usaha yang dijalankan.

Jumlah unit usaha industri dan perusahaan tercatat di Disperindag (Dinas perdagangan dan perindustrian) di Kota Blitar pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan baik industri formal maupun non-formal. (Badan Pusat Statistik, 2021). Pada dasarnya permasalahan ekonomi yang dihadapi saat ini berupa persaingan yang ketat antar pengusaha maupun pencari kerja, terbatasnya lapangan kerja, tingkat keterampilan yang dimiliki individu yg sangat minim serta lain-lainnya. Kinerja tersebut masing-masing bisa untuk dasar penilaian efektif atau alokasi sumber daya.

Suatu organisasi jika bersifat mampu menghasilkan maka organisasi tersebut akan diperoleh tujuan dan merubah saran menjadi saran dengan biaya paling rendah (Bangun, 2006). Akan tetapi setiap usaha dilakukan dimana memiliki konflik yang berkaitan dengan penyediaan material (bahan) digunakan, desain atau metode produk di-hasilkan, kualitas teknis dalam pembuatannya, serta pula dalam pemasarannya dan keberlangsungan usaha yang dilakukan. Tenaga kerja adalah salah satu hal yang membantu kita menciptakan sesuatu, dan ini penting karena memengaruhi hasil yang kita dapatkan. Kita perlu mempertanggungjawabkannya saat kita melakukan pekerjaan kita, sehingga kita bisa membuat pilihan terbaik. untuk pengembangan suatu perusahaan maupun industri.

Perusahaan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk menyediakan hal-hal seperti jasa maupun barang lainnya. dengan tujuan untuk menjual suatu produk yang dibuat pada lokasi tertentu serta memelihara catatan administratif dari produksi yang dihasilkannya dan struktur biaya yang ditimbulkannya dapat dikelola oleh satu orang atau lebih. Bisnis perdagangan atau usaha dagang adalah usaha mikro satu orang

yang kegiatannya meliputi pembelian dan penjualan barang untuk menghasilkan keuntungan dan pendapatan dalam bentuk barang yang dijual. Dalam sebuah usaha dagang, tata cara mencoba mengatur dan mengelola izin usaha yang diperlukan untuk produk barang dan jasa. Salah-satu hal yang dapat membantu pertumbuhan produksinya adalah melakukan perdagangan.

Usaha dagang merupakan salah satu bentuk usaha tidak berbadan hukum yang dapat didirikan dengan kegiatan utamanya dalam jual-beli barang (berdagang) untuk mendapat peningkatan dan laba, di Kota Blitar, desa Santren Kecamatan Kepanjenkidul merupakan daerah suatu pusat kerajinan kendang. Banyak masyarakat dari tempat tersebut maupun luar daerah berprofesi sebagai pengrajin kendang. Berkat adanya usaha dagang tersebut membawa perubahan yang cukup besar khususnya bagi masyarakat dalam kehidupannya.

Sumber daya manusia di suatu organisasi beda satu sama lain karena masing-masing memiliki berbagai sifat pribadi yang unik. Tindakan dan cara kerja anggota organisasi dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik individu tersebut, yang juga berdampak pada kapasitas dan tingkat kepuasan kerja masing-masing karyawan. maupun perusahaan.

Dalam keberlangsungan industri tidak terlepas karena mereka adalah aset berharga bagi organisasi dalam mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional yang berbeda. SDM merupakan faktor yang menentukan jalannya perusahaan. perusahaan (Mulyana & Angka, 2014). Penurunan kinerja pribadi atau karyawan merupakan persoalan yang terkadang tidak disadari SDM kurang dikelola dengan baik.

Produktivitas di tempat kerja seberapa produktif mereka, dan ini dapat ber-pengaruh perasaan orang tentang mereka. Ini dapat mengarah pada evaluasi positif. Rancangan ini berhubungan dengan kepuasan dan komitmen kerja di sebuah organisasi (Winardi et al., 2019). Ketika tenaga kerja memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam melakukan pekerjaan rutin, maka produktivitas kerja dapat tercapai. Komitmen yang tinggi terhadap suatu perusahaan memiliki kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan untuk mencapai target yang di-tentukan, serta dapat dikatakan bahwa loyalitas merupakan suatu ukuran dalam membentuk sebuah kerjasama disertai dengan adanya komitmen untuk memberikan hasil yang terbaik pada sebuah usaha.

(Nofita Sari et al., 2016) Penelitian ini untuk mengetahui hal yang paling produktif dari sektor perkebunan PT Candi Loka, dan apa yang mempengaruhi produktivitasnya. Penelitian tersebut menemukan bahwa tenaga kerja, modal, bahan baku, dan input lainnya semuanya memiliki efek positif terhadap produktivitas. Skor produktivitas tertinggi adalah 0,77.

(Katili et al., 2021) PT XYZ salah satu perusahaan yang membuat AMDK melakukan penelitian untuk menghitung hasil pengukuran produktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas. Studi tersebut menyebabkan penurunan indeks produktivitas tenaga kerja sebesar 0 poin

41 persen pada tahun 2016, indeks profitabilitas modal sebesar 34 poin 48 persen pada tahun 2016 dan 38 poin 09 persen pada tahun 2017, dan indeks profitabilitas keseluruhan sebesar 4 poin 41 persen pada tahun 2016 dan 4 poin 14 persen pada tahun 2017.

(Ali et al., 2018) meneliti untuk mengetahui indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga dengan menggunakan metode APC yang dilakukan di PT. Ima Montaz Sejahtera. Dimana bervariasi, indeks produktivitas turun sebesar 1,249 persen pada tahun 2014 dan 0 koma 1 persen pada tahun 2015. Pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,123 persen dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 3,3 persen. Demikian pula profitabilitas mengalami fluktuasi pada tahun 2014, menurun sebesar 5,099 persen, pada tahun 2015 menurun sebesar 4,757 persen, pada tahun 2016 meningkat sebesar 2,946 persen dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 2,191 persen. Indeks perbaikan harga mengalami peningkatan setiap tahunnya, tahun 2014 sebesar 0,954, tahun 2015 sebesar 0,953, tahun 2016 sebesar 1,010 dan tahun 2017 sebesar 0,989.

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Kepanjenkidul, Penelitian ini difokuskan pada produktivitas di Usaha Dagang Kendang yang dimana indikator produktivitas menggunakan metode APC (American Productivity Center) dimana menghitung produktivitas, profitabilitas serta perbaikan harga dan metode Craig-Harris yang dimana menghitung produktivitas total dan produktivitas parsial.

Dengan permasalahan peneliti diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ukuran produktivitas usaha dagang Kecamatan Kepanjenkidul menggunakan metode APC dan Craig-Harris serta menganalisis penyebab fluktuasi tingkat produktivitas pada usaha dagang Kendang Desa Santren Kecamatan Kepanjenkidul.

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam melakukan penelitian ini adalah di Kecamatan Kepanjenkidul tepatnya di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur. Dimana Kecamatan Kepanjenkidul serta mempelajari pemilik perusahaan perdagangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana metodologi digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian sesuai dengan peristiwa yang ada dan dapat ditangkap melalui bahan documenter. Metode alternatif untuk menilai kinerja perusahaan adalah produktivitas. Salah satu metode yang tepat untuk menentukan seberapa efektif berbagai input digunakan untuk menghasilkan output tertentu dengan menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. Untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan, maka pemilik perusahaan perlu melakukan produksi serta mengukur kinerja karyawan untuk mengetahui tingkat prestasi persaingan bisnis dengan mengambil keputusan factor dari penyebab terjadinya fluktuasi produktivitas. Pro-porsi input (sumber daya yang telah d-ikorbkan, seperti tenaga kerja, modal, energi, dan bahan

mentah) terhadap output (hasil dari produksi barang atau jasa). Oleh karena itu, produktivitas memiliki dua aspek. Efektivitas adalah dimensi pertama, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan baik kuantitas maupun kualitas. Proses pembuatan barang dan jasa sebagai transformasi sumber daya. Jika efisien melakukan perubahan, maka Produktivitas adalah istilah yang sering digunakan bersamaan dengan kata produksi, dan menghasilkan harga yang lebih tinggi untuk barang dan jasa yang memiliki nilai tambah. Produksi dan produktivitas mengacu pada hal yang berbeda. Karena produktivitas tidak selalu tinggi ketika produksi tinggi bahkan mungkin produksi bukanlah jaminan produktivitas tinggi. Efisiensi dan penggunaan sumber daya (input) dalam penciptaan barang atau jasa merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas.

Sumber data digunakan dari data Primer tersebut didapatkan melalui pemilik usaha di Usaha Dagang kendang Kecamatan Kepanjenkidul. Mengelola data menggunakan metode APC (American Productivity Center) dan metode Craig-Harris. Pada produktivitas menggunakan metode APC dapat diamati dengan menggunakan indeks produktivitas yang membandingkan jumlah indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga. Indeks profitabilitas dibuat dengan mengalikan kuantitas output dan input setiap tahun dengan harga pada tahun yang berlaku untuk menghasilkan indeks profitabilitas. dan indeks peningkatan harga, yang dibuat dengan mengalikan harga dan biaya per unit per tahun dengan jumlah keluaran dan masukan pada tahun berjalan, keduanya digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. pergeseran biaya input saat ini dibandingkan dengan harga output perusahaan. Rumus nya sebagai berikut :

IP = Indeks Profitabilitas/Indeks Perbaikan Harga(1)

IPF = Indeks Profitabilitas x Indeks Perbaikan Harga.....(2)

IPH = Indeks Profitabilitas/Indeks Produktivitas(3)

Sedangkan pada produktivitas menggunakan metode Craig-Harris dapat dilihat menggunakan yaitu Produktivitas total adalah tingkat efisiensi dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Produktivitas parsial didasarkan pada setiap input yang digunakan dan dapat digambarkan sebagai seberapa efisien dan pertumbuhan perusahaan yang menggunakan input tersebut. yang berorientasi pada profitabilitas secara keseluruhan. Beberapa rumus :

PT = QT/L+C+R+Q.....(4)

P = Output/Bahan Baku(5)

P = Output/Tenaga Kerja.....(6)

P = Output/Listrik.....(7)

P = Output/Modal.....(8)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekitar tahun 2019 terjadi pandemi di setiap Negara, Indonesia juga terkena dampak tersebut di seluruh wilayahnya. Sehingga industri dan

perusahaan membuat peraturan agar pandemi bisa diatasi serta masyarakat melakukan aktivitasnya. Tetapi dampak tersebut selalu meningkat dan beberapa usaha gulung tikar karena adanya peraturan dari pemerintah sehingga para pengunjung semakin sepi serta dampak yang paling besar pada karyawan dimana beberapa dari perusahaan memberi PHK karena produksi perusahaan tersebut sering menurun. Dengan adanya usaha tersebut membawa perubahan yang cukup besar khususnya bagi masyarakat di daerah dalam kehidupannya. Perubahan tersebut menjadi perekonomian bagi usaha dan kebutuhan masyarakat terpenuhi.

Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan dengan mengajukan wawancara dan beberapa kuisisioner oleh pemilik Usaha dagang kendang di desa Santren kecamatan Kepanjenkidul, Setelah mendapatkan hasil dari wawancara serta jawaban isi dari kuisisioner peneliti mulai mengolah data dengan menghitung produktivitas menggunakan model APC dan model Craig-Harris. Peneliti menjelaskan :

Tabel. 1 Klasifikasi Input

No	Komponen Input	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Material	3.000.000	1.800.000	2.400.000
2.	Tenaga Kerja	12.000.000	6.000.000	7.200.000
3.	Ernergi	53.000	53.000	53.000
4.	Modal	78.000	86.500	84.500
<i>Total Input</i>		15.131.000	7.939.500	9.737.500

Dilihat dari tabel 1 terjadi fluktuasi pada komponen input, dimana salah satu input yang memiliki dampak besar yaitu tenaga kerja pada tahun 2019 mendapat upah sebesar 12.000.000 per-orang saat produksi kendang. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6.000.000 per-orang karena terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9.737.500 per-orang yang dimana beberapa tenaga kerja memproduksi kendang pada target yang di perlukan.

Pada tabel 2 perhitungan berdasarkan harga tahun dasar (konstan) Indeks Produktivitas pada material me-nunjukkan angka 0,51 terjadi penurunan produktivitas untuk Input material sebesar 51% atas harga tahun dasar (konstan), disebabkan karena terjadi penambahan material yang lebih banyak dibandingkan output kendang.

Indeks Produktivitas Tenaga kerja menunjukkan angka 0,61 berarti adanya peningkatan sebesar 61%, hal ini karena kebutuhan kendang lebih banyak dan tenaga kerja juga menambah jumlah perkerja agar produksi yang dilakukan bisa menghasilkan lebih banyak ordernya.

Indeks Produktivitas energi dengan angka 10,13 terjadi peningkatan sebesar 13% atas tahun dasar (konstan). Biaya listrik lebih murah akan tetapi biaya barang-barang (kendang) lebih mahal sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan ordernya.

Indeks Produktivitas modal sebesar 17,81 artinya terjadi peningkatan modal atas harga tahun dasar (konstan) sebesar 81%. Hal ini karena terdapat

harga-harga barang kendang yang dibutuhkan, jika orderan lebih sedikit tetapi harga-harga barang lebih banyak maka penjualan kendang akan menambahkan modal.

Tabel. 2 Perhitungan Indeks Produktivitas atas Harga Tahun Dasar

<i>Komponen</i>	<i>Atas Harga Tahun Dasar</i>			<i>Indeks Produktivitas</i>
	<i>Periode Dasar</i>		<i>Periode berlaku</i>	
	2019	2020	2021	
Total Output	1.750.000	1.950.000	2.025.000	0,54
Material	3.000.000	1.800.000	2.400.000	0,5
Tenaga Kerja	12.000.000	6.000.000	7.200.000	0,4
Energi	53.000	53.000	53.000	0,5
Modal	78.000	86.500	84.500	0,51
Total Input	15.131.000	7.939.500	9.737.500	0,42
IP Material	0,58	1,08	0,84	0,51
IP Tenaga Kerja	0,14	0,32	0,28	0,61
IP Energi	33,02	36,79	38,21	10,13
IP Modal	22,43	22,54	23,96	17,81
IP Total Input	0,11	0,24	0,21	0,6

Serta Indeks Produktivitas Total input dari angka 0,6 terjadi penurunan produktivitas Total input sebesar 6% atas harga tahun dasar. Karena penambahan output yang dibutuhkan lebih banyak serta seluruh biaya yang di-keluarkan untuk beli input dan sumber lainya lebih dimaksimalkan.

Pengukuran produktivitas mengalami tingkat efisiensi dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan dengan menggunakan :

Produktivitas total

$$= \frac{\text{Output total}}{\text{Input Tenaga Kerja} + \text{Input Modal} + \text{Input Bahan Baku} + \text{Input Lainnya}}$$

$$= \frac{1.750.000}{3.000.000 + 12.000.000 + 53.000 + 78.000}$$

$$= \frac{1.750.000}{15.131.000} = 0,11$$

Tahun 2020

$$= \frac{1.950.000}{1.800.000 + 6.000.000 + 53.000 + 86.500}$$

$$= \frac{1.950.000}{7.939.500} = 0,24$$

Tahun 2021

$$= \frac{2.025.000}{2.400.000 + 7.200.000 + 53.000 + 84.500}$$

$$= \frac{2.025.000}{9.737.500} = 0,21$$

pertumbuhan perusahaan produktivitas total pada tahun 2019 sampai 2021 sebesar 0,11; 0,24 dan 0,21.

Tabel 3 Hasil Nilai Produktivitas Parsial

No	Komponen	2019		2020		2021	
		Nominal Rupiah	Nilai Produktivitas Parsial	Nominal Rupiah	Nilai Produktivitas Parsial	Nominal Rupiah	Nilai Produktivitas Parsial
1	Bahan Baku	3.000.000	1,32	1.800.000	2,37	2.400.000	1,86
2	Tenaga Kerja	12.000.00 0	0,33	6.000.000	0,71	7.200.000	0,62
3	Energi	53.000	74,63	53.000	80,45	53.000	84,45
4	Modal	78.000	50,71	86.500	49,29	84.500	52,92

Pada tabel 3 nilai produktivitas material tahun 2019-2021 menunjukkan -1,83 terjadi penurunan produktivitas dari Input material sebesar -54,64%. Selisih dari nilai produktivitas tenaga kerja di tahun 2019-2021 menunjukkan -0,42 dimana terjadi penurunan sebesar -38,09%. Untuk selisih nilai produktivitas energi dimana pada tahun 2019-2021 menunjukkan 70,63 terjadi peningkatan sebesar 29,37%. dan selisih produktivitas modal pada tahun 2019-2021 menunjukkan 47,03 dimana terjadi peningkatan sebesar 2,13%. Serta selisih produktivitas total input pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dengan angka -0,14 dimana produktivitas total input sebesar -14,28%.

Tabel 4 Hasil Perbandingan Pengukuran Produktivitas Menggunakan APC dan Craig-Harris

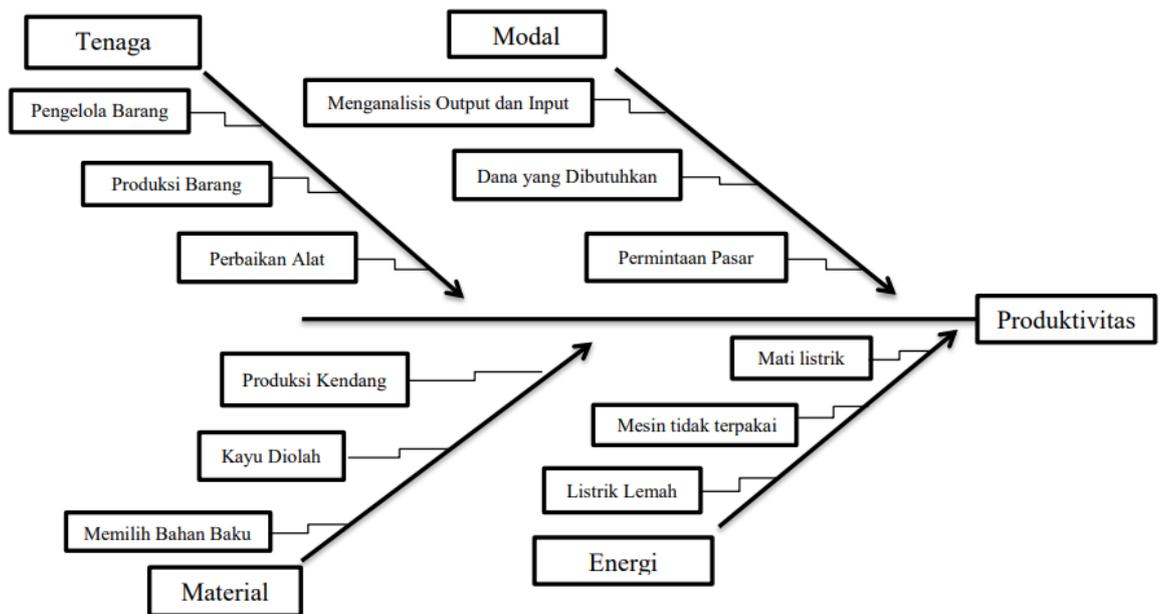
No	Komponen	Hasil Pengukuran Produktivitas Metode APC dan Metode Craig-Harris						Keterangan
		IP	%	IPF	IPH	PP	%	
1	Input Material	0,51	51%	1,08	2,12	-1,83	- 55%	Sama Menurun
2	Input Tenaga Kerja	0,61	61%	1,35	2,25	-0,42	- 38%	Sama Menurun
3	Input Energi	1,55	55%	1,08	1,96	+70,63	29%	Sama Meningkat
4	Input Modal	1,53	53%	1,06	2	+47,03	2%	Sama Meningkat
5	Input Total	0,6	6%	1,28	2,24	-0,14	- 14%	Sama Menurun

Dari tabel 4 perbedaan hasil hitung produktivitas menurut model APC semuanya berbasis rasio yang di-bagi antara periode ber-laku dengan periode dasar, sedangkan model Craig-Harris diperoleh dari selisih antara hasil perhitungan periode berlaku dikurangi hasil perhitungan periode dasar. pada keterangan tabel menunjukkan indeks produktivitas model APC dengan produktivitas dengan model Craig-Harris pada tahun 2019 sampai tahun

2021 dimana pada komponen Input material, Input tenaga kerja dan input total terjadi penurunan. sedangkan pada komponen input energi dan input modal mengalami peningkatan.

Pada gambar 1 beberapa penyebab dari permasalahan yang dialami oleh usaha dagang kendang yaitu tenaga kerja dimana pembuatan kendang sering dilakukan atau dirproduksi agar produk tersebut bisa dijual ke luar wilayah tetapi alat-alat yang dipakai untuk membuat kendang ada yang rusak sehingga pembuatan kendang menjadi lambat dan tenaga kerja harus mensetting (memperbaiki) alat. Faktor material dimana bahan baku sering dipilih agar kualitas kayu memiliki daya tahan yang cukup lama idealnya dimanfaatkan meskipun harga kayu lebih mahal, serta kayu diolah seperti kendang dan dapat memproduksinya. Faktor modal sering menganalisis output dan input untuk mengetahui permintaan pasar, jika banyak permintaan produk untuk kendang maka dana yang dibutuhkan cukup membeli bahan-bahan sebagai pembuat produk (kendang). Serta penyebab faktor energi dimana listrik lemah dan mati listrik sehingga mesin-mesin tidak dapat dipakai serta pembuatan kendang semakin lama.

Gambar 1 diagram fishbone



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai produktivitas usaha dagang menggunakan model APC dan Model Craig-Harris di Kecamatan Kepanjenkidul, diambil kesimpulan bahwa unsur yang ada mengalami perubahan pada tahun 2019 sampai 2021 dimana Material, Tenaga kerja dan input total terjadi penurunan sedangkan pada energi dan modal mengalami peningkatan di setiap tahun. maka dapat diambil kesimpulan

yaitu:

Hasil perhitungan dari nilai produktivitas dimana material terjadi penurunan pada usaha dagang kendang. Jika material yang memiliki harga standar serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kendang maka produk atau barang yang sudah dikerjakan dengan target serta hasil produaknya diberikan kepada pemesan untuk dipakai maupun dijual dengan hasil yang bagus.

Hasil perhitungan dari nilai produktivitas dimana tenaga kerja mengalami penurunan pada usaha dagang kendang. karena beberapa tenaga kerja di tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi pandemi covid sehingga barang-barang yang sering diproduksi sesuai pemesan akan tetapi di luar wilayah maupun disekitar barang tersebut belum bisa dikirim.

Hasil dari perhitungan dari nilai produktivitas dimana energi mengalami peningkatan pada usaha dagang kendang. Karena tagihan biaya listrik lebih murah dan barang-barang (kendang) masih diproduksi sehingga produk tersebut dapat dikirim oleh Pemesan.

Hasil perhitungan dari produktivitas dimana modal mengalami penikatan pada usaha dagang kendang. Karena terdapat harga barang-barang yang dibutuhkan untuk diproduksi, maka orderan lebih banyak serta pemilik usaha dagang kendang akan menaikkan harga produk dan modal yang diberikan akan menambah.

Serta hasil perhitungan dari produktivitas dimana input total mengalami penurunan pada usaha dagang kendang. Karena penambahan output yang dibutuhkan lebih banyak serta keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mengisi bahan-bahan dan sumber lainnya lebih dimaksimalkan agar produksi usaha dagang kendang masih bisa berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- . C. (2018). Analisis Karakteristik Pekerjaan Pada Industri Skala Menengah Di Kelurahan Baros Kota Sukabumi Jawa Barat. *AdBispreneur*, 2(3), 191. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v2i3.16487>
- Ali, A., Syarifuddin, & Manik, T. H. S. (2018). Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode American Productivity Center (APC) di PT. Ima Montaz Sejahtera. *Industrial Engineering Journal*, 7(2), 11-17.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Blitar Dalam Angka*.
- Bangun, W. (2006). *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Serta Dampaknya Pada Produktivitas Kerja Karyawan*. 143-157.
- Blitar, B. K. (2022). Kota Blitar Dalam Angka 2022. *Bps*, 7(1), 37-72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857

- Dewi, N. M. A. A., & Wenagama, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Dagang Pelinggih Di Kecamatan Mengwi. *Buletin Studi Ekonomi*, 252. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p07>
- Dihan, F. N., & Edy, P. S. (2011). Pengaruh Sosial-Ekonomi Dari Sentra Industri Kecil: Kasus Di Kab. Bantul, Jogjakarta. *In Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 155–162.
- Fadlilah, D. N. (2012). Analisis penyerapan tenaga kerja pada industri kecil. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(1993), 1–123. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/365%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/download/365/366>
- Fitriyani, N. S. N., & Yusmalina, E. (2015). Penerapan Metode American Productivity Center (APC) dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas. *Jurnal Teknik Industri, Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 1(1).
- Hamsal, H., & Hermanto, B. (2022). Analisis Biaya Produksi, Pendapatan, Efisiensi Dan Nilai Tambah Terhadap Pemasaran Pada Usaha Dagang. *Management Studies and ...*, 3(1), 254–272. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/442%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/442/310>
- Katili, P. B., Gunawan, A., Damayanti, U., Kulsum, K., & Kurniawan, B. (2021). Analisis Pengukuran Produktivitas Pt Xyz Menggunakan Metode American Productivity Center Dan Craig-Harris. *Journal Industrial Servicess*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.36055/62009>
- Kurniasari, N. D. (2015). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah di Madura). *Jurnal NeO-Bis*, 9(1), 98–109. <http://www.finance.detik.com>
- Mandala, A., & Raharja, E. (2012). Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil dan Menengah. *Journal of Management*, 1(1), 1–11. <https://pdfs.semanticscholar.org/3d71/17c6462f7bcc4baff03952c31226b3411448.pdf>
- Mulyana, I. J., & Angka, P. R. (2014). Peningkatan Produktivitas Usaha Kecil Menengah (UKM) Sentra Industri Sepatu Wedoro Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur Dengan Pendekatan Lean Production Productivity. *Jurnal Integra*, 4(2), 151–160.
- Narpati, B., Lubis, I., Meutia, K. I., & Ningrum, E. P. (2021). Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh Work From Home (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.32493/frkm.v4i2.9808>
- Nofita Sari, I., Rahayu Lestari, E., & Astuti, R. (2016). Productivity Analysis Of The Plantation Sector By Craig-Harris Productivity Model (Case Study at PT Candi Loka - Jamus Tea Plantation). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(2), 75–83.

- <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.02.4>
- Novindri, M. R., Hidayani, S., & Lubis, E. Z. (2020). Application of Law No. 32 of 2009 in Processing of Liquid Waste in Javanese Tofu Trading Enterprises (Case Study at the Factory to Know Javanese Trading Business). *Juncto*, 2(1), 60–67.
- Pratama, A., Oktavima Wisdaningrum, & Magdalena Putri Nugrahani. (2020). Pendampingan dan Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Gula Semut. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 275–284. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3490>
- Semmaila, B. (2017). Karakteristik Individu, Sosial Ekonomi, Budaya Dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Kecil Di Kota Makassar. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(4), 549. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i4.2094>
- Sumanto, Gipayana, M., & Rumidjan. (2015). Kerajinan Tangan di Blitar sebagai Sumber Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 24(2), 111–123.
- Timoticin Kwanda. (2000). Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 28(1), 54–61. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15727>
- Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2019). Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 84–95. <https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.834>